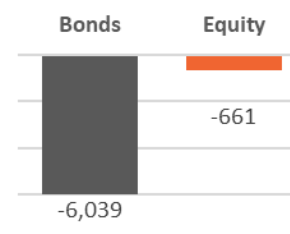


# 5 Interesting Chart During Crisis

MARCH 26, 2020

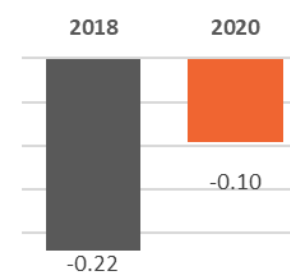


## Interesting Facts



Source : Bloomberg

**Higher outflow from Gov. Bonds :** Kedua aset kelas indonesia mencatatkan *foreign outflow* namun level antara *equity* dan *bonds* sangat signifikan perbedaannya.



Source : Bloomberg

**10Y vs Earnings Yield di area negatif :** Secara historis, spread akan kembali normal yang artinya terdapat dua kemungkinan yaitu penguatan pada JCI atau pelemahan pada 10Y SUN.

## Table and Chart Focus

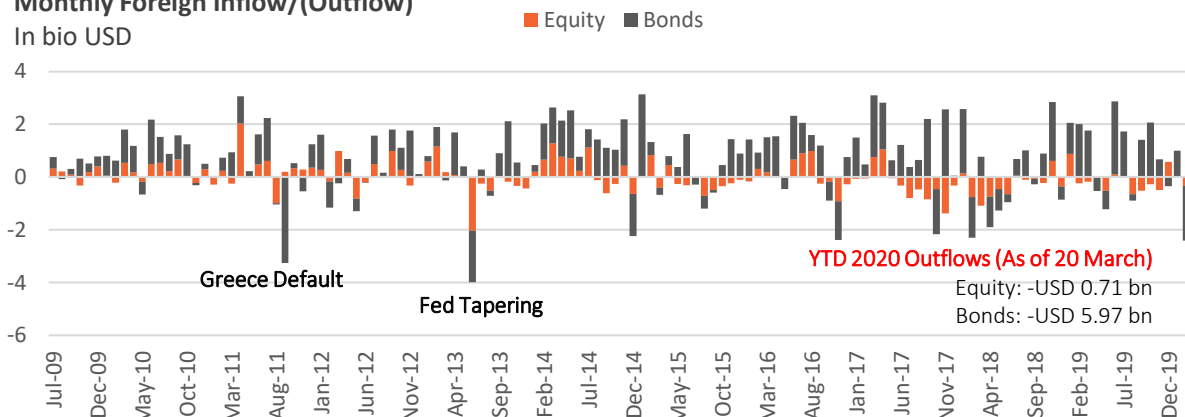
- Figure 1 – Foreign Flow during crisis :** *Foreign outflow* MTD Mar-19 sudah melebihi level *foreign outflow* pada krisis-krisis sebelumnya berkisar 3-4bio outflow dalam satu bulan. Hal ini memberikan indikasi *oversold* khususnya pasar SUN.
- Figure 2 – 10Y Yield during crisis :** 10Y Yield telah meningkat sebanyak 161 bps. Membandingkan dengan perlemahan pada krisis-krisis yang berkisar dari 220 – 300bps (exc 2008). Sehingga, Masih ada **potensi peningkatan yield** disaat bersamaan BI melakukan **intervensi** untuk stabilitas SUN.
- Figure 3 – IDR during crisis :** Kami melihat pada umumnya **pelemahan rupiah** terjadi berkisar pada -8.2% - 39.6%. Dimana saat ini rupiah telah melemah sebesar -17.5%. Membandingkan dengan perlemahan pada krisis-krisis sebelumnya masih ada indikasi perlemahan rupiah.
- Figure 4 – GDP Growth during crisis :** Kami melihat pada umumnya **GDP** akan **melambat dalam 1Q sd 2Q** saat krisis dan **recover** secara **gradual**. Hal yang sama akan terjadi di 2020 akibat pandemik *Covid-19*.
- Figure 5 – Earnings Yield vs 10Y Yield :** Pada period 2008, Spread sempat menyentuh -0.22. Dimana per 18-Mar-2020 level spread menyentuh -0.10. hal ini berarti **valuasi dari sisi equity murah relatif terhadap bonds** dibandingkan posisi di 2008.

## Figure 1 – Foreign outflow had reached level of other crisis

- Foreign flow merupakan salah satu indikator untuk melihat momentum yang diakibatkan oleh *foreign investor*.
- Foreign outflow* MTD Mar-19 sudah melebihi level *foreign outflow* pada krisis-krisis sebelumnya berkisar 3-4bio outflow dalam satu bulan. Hal ini memberikan indikasi *oversold* khususnya pasar SUN.

Monthly Foreign Inflow/(Outflow)

In bio USD

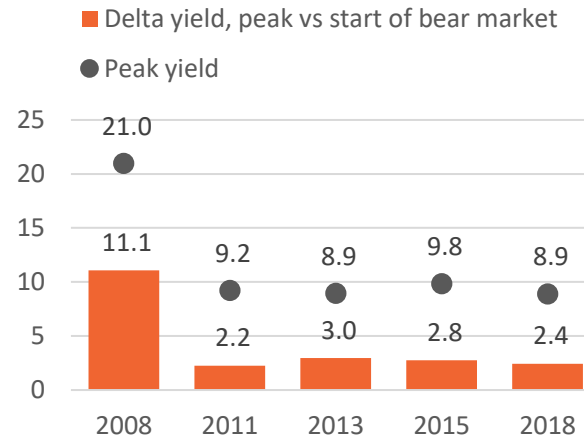


Source : IPOT, Bloomberg, Syailendra Research

## Figure 2 – Risk-off Sentiment Toward 10Y Yield During Crisis

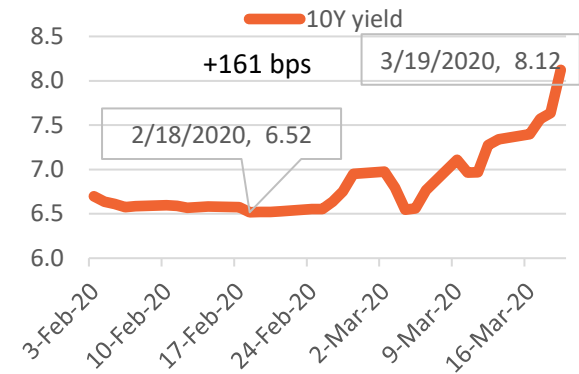
- Government bond merupakan salah satu aset kelas yang cukup banyak dimiliki oleh *foreign investor*. Seiring meningkatnya sentiment *risk-off*, 10Y Yield cenderung meningkat.
- 10Y Yield telah meningkat sebanyak 161 bps. Membandingkan dengan perlemahan pada krisis-krisis yang berkisar dari 220 – 300bps (exc 2008). Sehingga, Masih ada potensi peningkatan yield disaat bersamaan BI melakukan intervensi untuk stabilitas SUN.

**Changes in 10Y Yield from bottom to peak**  
In %



Source : CIMB, Bloomberg, Syailendra Research

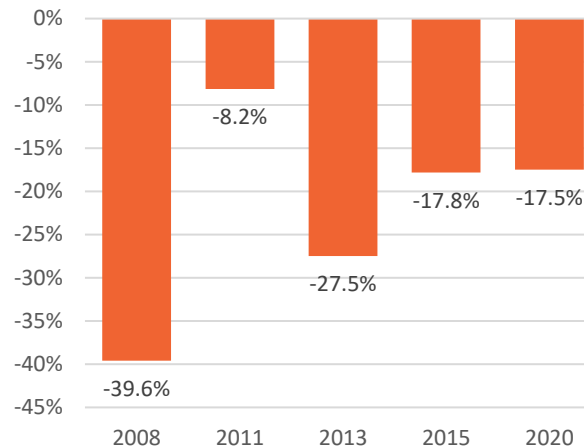
**10Y Yield**  
In %



## Figure 3 – Risk-off Sentiment, Depreciation of IDR During Crisis

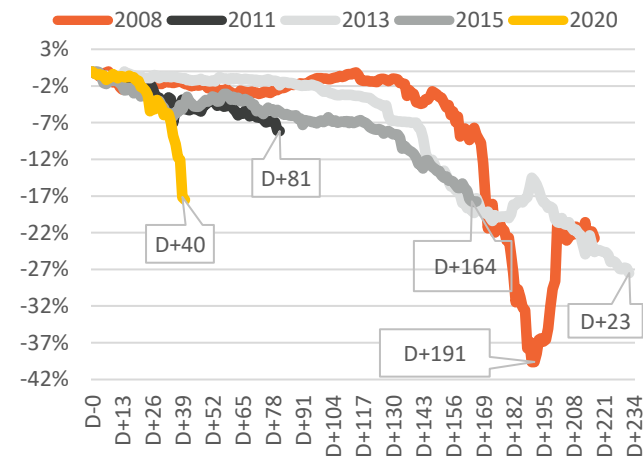
- Rupiah juga mengalami depresiasi yang cukup signifikan akibat tekanan keluar dari *foreign outflow* mengakibatkan mengetatnya *supply* USD di Indonesia.
- Kami melihat pada umumnya perlemahan rupiah yang pernah terjadi berada pada kisaran 8.2% - 39.6%. Saat ini, rupiah telah melemah -17.5%. Membandingkan dengan perlemahan pada krisis-krisis sebelumnya, masih ada potensi depresiasi rupiah.

**USDIDR change from peak to through**  
In %

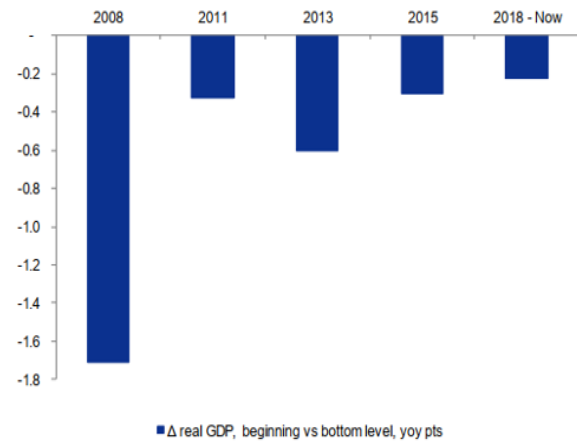


Source : CIMB, Bloomberg, Syailendra Research

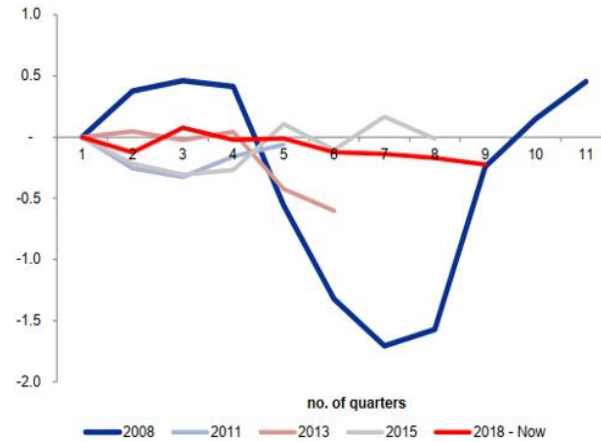
**USDIDR change from peak to through**  
In % based on days



**Decrease in GDP Growth compare Previous Year**  
In %



**GDP Growth Quarterly during Year of Crisis**  
In %

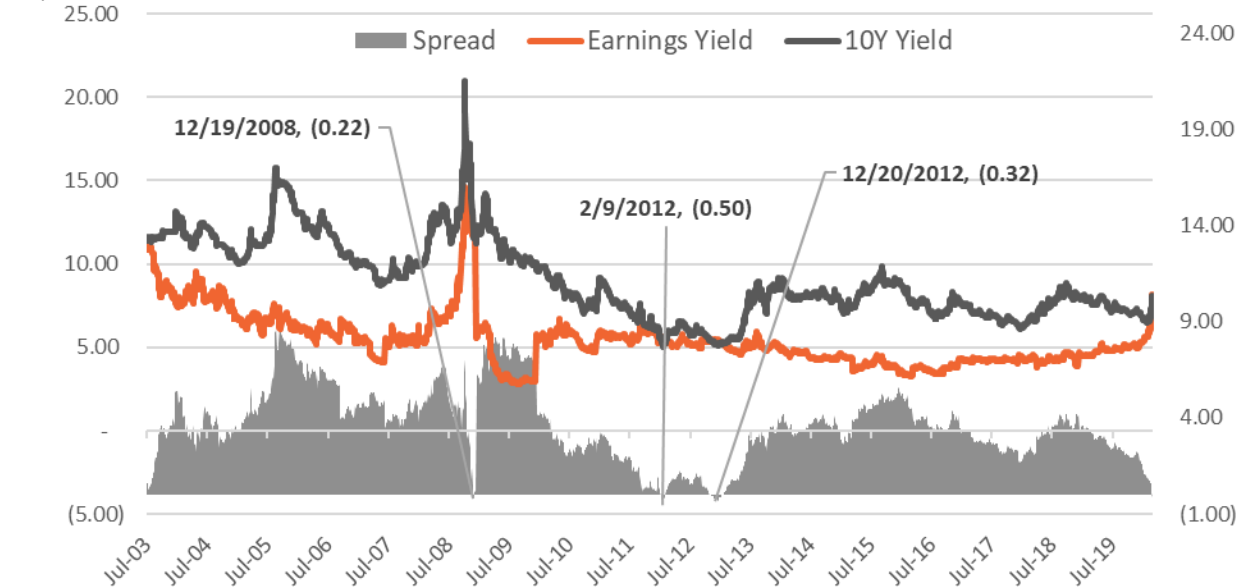


**Figure 4 – GDP Most likely Slowing down in 1Q and 2Q**

- Pelemahan rupiah yang diikuti oleh meningkatnya tingkat suku bunga mengakibatkan perlambatan ekonomi yang berdampak ke sektor riil.
- Kami melihat pada umumnya GDP akan melambat dalam 1 sd 2Q saat krisis dan recover secara gradual. Hal yang sama akan terjadi di 2020 akibat pandemik *Covid-19*. Dimana BI sudah menurunkan pertumbuhan ekonomi dari 5.2 – 5.4% menjadi 4.2 – 4.6%

Source : CIMB

**Earnings Yield vs 10Y Yield, Spread**  
In %



**Figure 5 – Relative Equity - Bonds Valuation already at 2008 Level**

- Pada periode krisis, both *equity* dan *bonds* mengalami penurunan harga. Namun secara umum, *risk premium equity* lebih besar dibandingkan *bonds* dimana terdapat spread 10Y Yield dengan Earnings Yield.
- Pada period 2008, Spread sempat menyentuh -0.22. Dimana per 18-Mar-2020 level spread menyentuh -0.10. hal ini berarti valuasi dari sisi *equity* murah relatif terhadap *bonds* dibandingkan posisi di 2008.
- Melihat secara historis, spread akan kembali normal yang artinya terdapat dua kemungkinan yaitu penguatan pada JCI atau pelemahan pada 10Y SUN.

Source : Bloomberg, Syailendra Research

# Disclaimer



This document is prepared by PT Syailendra Capital (“Syailendra”) and is being supplied to you on a strictly confidential basis solely for your information and is made strictly on the basis that it will remain confidential. Accordingly, this document and its contents may not be reproduced, redistributed, transmitted or passed on, directly or indirectly, to any other person or published, in whole or in part, for any purpose.

The information contained in this document does not constitute an offer to sell securities or the solicitation of an offer to buy, or recommendation for investment in, any securities in any jurisdiction. The information in this document is not intended as financial advice and is only intended for professionals with appropriate investment knowledge who can be classified as a ‘Professional Client’ under the Rules & Regulations of the appropriate financial authority. Moreover, none of the documents are intended as a prospectus within the meaning of the applicable laws of any jurisdiction and none of the documents are directed to any person in any country in which the distribution of such presentation is unlawful.

This document provides general information only. The information and opinions in the document constitute a judgment as at the date indicated and are subject to change without notice. The information may therefore not be accurate or current. The information and opinions contained in this document have been compiled or arrived at from sources believed to be reliable in good faith, but no representation or warranty, express, or implied, is made by Syailendra, as to their accuracy, completeness or correctness and Syailendra does also not warrant that the information is up to date. Moreover, you should be aware of the fact that investments in undertakings, securities or other financial instruments involve risks. Past results do not guarantee future performance. Syailendra accepts no liability for any loss arising from the use of material presented in this presentation.

# SYAILENDRA

## **PT Syailendra Capital**

District 8 Treasury Tower  
39th Fl. Unit 39A, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
P. : +62 21 2793 9900  
F. : +62 21 2972 1199

[www.syailendracapital.com](http://www.syailendracapital.com)

